

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Digital Berbasis Android terhadap Perkembangan Bahasa Jawa pada Anak Usia Dini

Siti Marli Ah¹, Rista Dwi Permata², Risma Nugrahani³

Program Studi PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe, Indonesia

Sitemarliah@gmail.com¹

Abstrak

Kata Kunci:

Aplikasi Digital Berbasis Android, Bahasa Jawa Krama, Anak Usia Dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan aplikasi digital berbasis Android terhadap perkembangan kemampuan bahasa Jawa Krama pada anak usia dini. Penggunaan bahasa Jawa, khususnya Krama, memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai kesopanan dan identitas budaya pada anak. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen pre-experimental dengan tipe One Group Pretest-Posttest yang melibatkan 30 anak usia 4-5 tahun di dua lembaga PAUD di Kabupaten Tuban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital berbasis Android berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Jawa Krama anak, terbukti dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan paired samples t-test dengan nilai signifikansi 0,03 atau kurang dari 0,05, yang berarti bahwa aplikasi digital berbasis Android berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa Jawa Krama anak. Temuan ini mendukung penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk melestarikan bahasa daerah dan memperkenalkan nilai budaya sejak usia dini.

Abstract

Key Word:

Android-Based Digital Application, Javanese Krama, Early Childhood.

This study aims to examine the impact of using an Android-based digital application on the development of Javanese Krama language skills in early childhood. The use of the Javanese language, particularly Krama, plays a crucial role in instilling values of politeness and cultural identity in children. However, the declining use of Javanese among children, especially in urban areas, presents a challenge in preserving this language and culture. This research employed a pre-experimental design with a One Group Pretest-Posttest type, involving 30 children aged 4-5 years from two early childhood education institutions in Tuban Regency. The findings indicate that the use of the Android-based digital application significantly influenced the children's Javanese Krama language skills, as evidenced by notable improvements in indicators such as the use of simple greetings, polite words, and the ability to name body parts and objects in their environment. Hypothesis testing using paired samples t-test showed a significance value of < 0.05 , specifically 0.03, indicating that the Android-based digital application had a significant effect on the development of children's Javanese Krama language skills. These findings support the use of technology as an engaging and interactive learning medium to preserve regional languages and introduce cultural values from an early age.

Copyright © 2025 Siti Marli Ah, Rista Dwi Permata, Risma Nugrahani

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa pada anak merupakan salah satu aspek yang perlu mendapat stimulasi secara optimal, karena bahasa adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak agar dapat berkomunikasi dan mengekspresikan diri kepada orang lain (Wahidah & Latipah, 2021). Selain itu, capaian perkembangan bahasa juga menentukan pencapaian perkembangan anak yang lainnya, seperti kognitif, sosial, dan emosional, sehingga perlu distimulasi sejak usia dini (Ifadah et al., 2020).

Salah satu bahasa yang perlu untuk dikenalkan pada anak selain bahasa Indonesia adalah bahasa daerah. Bahasa daerah, termasuk bahasa Jawa, merupakan salah satu kekayaan budaya bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan (Aso et al., 2021). Bahasa daerah berfungsi sebagai alat komunikasi bagi masyarakat pendukungnya dan juga sebagai pendukung bahasa nasional, yaitu bahasa Indonesia (Asrif, 2019). Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan bahasa daerah sangat penting untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa (Asrif, 2019).

Bahasa daerah Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang penting untuk dilestarikan di Indonesia (Putrihapsari & Dimiyati, 2021; Suharyo, 2021). Pengenalan bahasa Jawa anak usia dini, selain dapat membantu perkembangan bahasa anak, juga meningkatkan rasa cinta terhadap budaya lokal, serta menjaga kelestarian bahasa Jawa itu sendiri (Sujono et al., 2020). Anak-anak yang terbiasa menggunakan bahasa Jawa sejak dini cenderung memiliki kemampuan berbahasa Jawa yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak

yang tidak terbiasa (Hasanah et al., 2020).

Penguasaan bahasa Jawa tidak hanya membantu anak untuk berkomunikasi dengan anggota keluarga dan masyarakat yang beretnis Jawa, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan pemahaman terhadap budaya lokal. Menurut Mardiyah (2022), bahasa Jawa memiliki fungsi sebagai media untuk mentransfer nilai-nilai budaya dan tradisi kepada generasi muda. Bahasa Jawa dengan struktur linguistiknya yang khas, memiliki peranan besar dalam membentuk rasa sopan santun dan identitas budaya di kalangan anak-anak, sebagaimana diungkapkan oleh Putriharsari & Dimiyati (2021), bahwa pembiasaan penggunaan bahasa Jawa yang baik dan benar yaitu sesuai dengan tata karma sangat terkait dengan penanaman sikap sopan santun atau unggah-ungguh.

Ungghah-ungguh pada bahasa Jawa adalah pembeda dengan bahasa daerah lainnya. Ungghah-ungguh bahasa ialah kaidah yang ada dalam tuturan atau tingkah laku, dengan memperhatikan pembicara dan lawan bicara serta memandang situasi dalam rangka menjaga nilai kesopanan, tata krama, dan saling menghormati serta menghargai sesama. Ungghah-ungguh dalam bahasa Jawa juga memiliki strata penggunaan bahasa atau yang dikenal dengan susunan tata bahasa. Dalam susunan tata bahasa Jawa terbagi menjadi dua, yaitu Krama dan Ngoko, dimana masing-masing terbagi menjadi dua, seperti untuk bahasa Krama ialah Krama Alus dan Krama Lugu, sedangkan untuk bahasa Ngoko yaitu Ngoko Alus dan Ngoko Lugu (Damayanti et al., 2022).

Krama dalam bahasa Jawa adalah tingkat bahasa formal yang berperan penting dalam mengajarkan anak-anak tentang kesopanan dan rasa hormat ketika berinteraksi kepada orang tua (Anggun et al., 2024; Puti et al., 2024). Bahasa Jawa krama yang syarat akan norma etiket dan budaya, adalah sarana efektif untuk mengajar anak tentang rasa hormat dan harmoni sosial. Sehingga, pengenalan bahasa Jawa krama pada anak sangat perlu dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan norma kesopanan sebagai bekal bagi anak dalam berinteraksi dengan masyarakat sosial yang selaras dengan budaya Jawa (Anggun et al., 2024).

Namun, saat ini terdapat beberapa masalah terkait penggunaan bahasa Jawa pada anak usia dini. Salah satunya adalah semakin menurunnya penggunaan bahasa Jawa di kalangan anak-anak, terutama di daerah perkotaan (Sundqvist et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023), juga mengungkapkan bahwa saat ini generasi muda Jawa sudah mulai meninggalkan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu atau bahasa pertamanya, dan lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari. Penyebab lain dari menurunnya penggunaan bahasa Jawa di kalangan generasi muda adalah pengaruh globalisasi dan kurangnya upaya untuk memperkenalkan dan melestarikan bahasa Jawa pada anak-anak (Mustadi & Amelia, 2023).

Fenomena menurunnya penggunaan bahasa Jawa di masyarakat terutama pada generasi muda, juga dibuktikan berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Statistik Nasional atau BPS pada tahun (2023), bahwa hanya terdapat 61,7% anak-anak di daerah Jawa yang aktif menggunakan bahasa Jawa dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, di era globalisasi, pendidikan bilingual (Indonesia-Inggris) yang digalakkan di beberapa sekolah membuat intensitas penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa ibu menurun dan mengakibatkan bahasa daerah berada pada level kritis (Hidayati et al., 2022).

Penurunan penggunaan bahasa Jawa di kalangan anak-anak juga terjadi di Kabupaten Tuban. Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi terkait kondisi di beberapa lembaga PAUD yang ada di Kabupaten Tuban, terdapat banyak anak yang tidak dapat berbicara dengan menggunakan Bahasa Jawa meskipun orang tua mereka berasal dari daerah Jawa. Hal ini dikarenakan saat ini Bahasa Jawa tidak digunakan sebagai bahasa ibu, karena orang tua di rumah cenderung menggunakan Bahasa Indonesia ketika berbicara dengan anak, sehingga anak tidak terbiasa berucap atau berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Jawa. Guru di sekolah juga lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam kegiatan mengajar di kelas, sehingga Bahasa Jawa menjadi hal yang tidak familiar di dengar maupun digunakan oleh anak. Pembelajaran bahasa Jawa di PAUD juga belum dilaksanakan secara terprogram dengan baik. Pengenalan bahasa Jawa di sekolah hanya dilakukan melalui metode tanya jawab secara klasikal tanpa menggunakan media, bahkan beberapa lembaga PAUD hanya mengenalkan bahasa Jawa ketika guru berkomunikasi dengan anak-anak di luar jam pembelajaran.

Erosi keterampilan bahasa Jawa di kalangan anak-anak terkait dengan pergeseran budaya yang lebih luas, dimana nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal semakin dibayangi oleh globalisasi dan dominasi bahasa Indonesia. Kondisi terkait menurunnya kemampuan anak dalam berbahasa Jawa, akan menyebabkan melemahnya ikatan budaya dan hilangnya nilai-nilai tradisional, seperti rasa hormat dan kesopanan, yang tertanam dalam struktur hierarkis bahasa serta berkurangnya pemahaman tentang norma dan praktik budaya, yang sangat penting untuk pengembangan karakter dan patriotisme (Janeko et al., 2023; Pamungkas & Rigianti, 2023). Tren ini akan mengancam pelestarian identitas budaya Jawa dan transmisi warisannya yang kaya kepada generasi mendatang.

Upaya untuk mempertahankan bahasa Jawa meliputi inisiatif pendidikan formal dan non-formal, seperti memasukkan pengajaran bahasa Jawa yang dimulai dari jenjang paling rendah yaitu PAUD dan program masyarakat (Janeko et al., 2023). Pada jenjang PAUD pengenalan bahasa Jawa harus dilakukan melalui

berbagai kegiatan yang menyenangkan dan menggunakan media yang menarik sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif diharapkan semakin meningkatkan minat anak dalam belajar bahasa Jawa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama media digital, telah mengubah cara anak-anak belajar dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Seiring dengan meningkatnya penggunaan perangkat mobile, seperti smartphone dan tablet, anak-anak kini memiliki akses yang lebih mudah terhadap berbagai sumber informasi dan konten edukatif. Media digital tersebut menawarkan berbagai bentuk konten yang dapat menarik perhatian anak-anak, mulai dari video, permainan interaktif, hingga aplikasi pembelajaran.

Pemanfaatan media digital menciptakan peluang bagi pengembangan bahasa daerah, termasuk bahasa Jawa, melalui pendekatan yang lebih menarik dan menyenangkan, sebagai salah satu solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi masalah dalam mengenalkan bahasa Jawa pada anak, khususnya penggunaan aplikasi berbasis android (Bisma et al., 2023). Aplikasi digital dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Jawa pada anak usia dini (Operto et al., 2020). Aplikasi ini dapat menyajikan konten pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam mempelajari bahasa Jawa (Sun et al., 2019).

Penggunaan aplikasi digital berbasis android dalam pembelajaran bahasa Jawa pada anak usia dini memiliki beberapa kelebihan. Aplikasi ini dapat menyediakan konten pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran (Dore et al., 2020). Selain itu, aplikasi digital juga dapat menyediakan fitur-fitur yang dapat membantu anak dalam mempelajari kosakata, tata bahasa, dan aspek-aspek lain dari bahasa Jawa (Wijayanti et al., 2021). Dengan demikian, penggunaan aplikasi digital berbasis android dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan pengenalan dan pembelajaran bahasa Jawa pada anak usia dini (Domoff et al., 2019).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis budaya Jawa dapat meningkatkan kesantunan bahasa anak usia dini (Adea et al., 2021; Apriliani et al., 2020; Dewi & Apriliani, 2019). Namun, masih terbatas penelitian yang mengkaji secara spesifik tentang pengaruh penggunaan aplikasi digital berbasis android terhadap perkembangan bahasa Jawa pada anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi digital berbasis android terhadap perkembangan bahasa Jawa pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengukur pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam keadaan yang terukur (Sugiyono, 2019). Hal ini sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu media aplikasi digital berbasis android (X) terhadap variabel terikat yaitu perkembangan kemampuan bahasa Jawa Krama (Y).

Dalam pola rancangan penelitian eksperimen untuk pengujian hipotesis penelitian, menurut Sugiyono (2019) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan yaitu: (1) pre-experimental design, (2) true experimental design, (3) factorial design, dan (4) quasi experimental. Berdasarkan pendapat tentang bentuk desain penelitian eksperimen, maka peneliti menggunakan bentuk pre eksperimental dengan tipe desain One Group Pretest-Posttest. Pre-tes yang digunakan untuk mengetahui hasil perkembangan kemampuan bahasa Jawa sebelum menggunakan media aplikasi digital berbasis android, sedangkan pos-tes digunakan untuk mengetahui hasil perkembangan kemampuan bahasa Jawa setelah menggunakan media aplikasi digital berbasis android dalam pembelajaran bahasa Jawa. Hasil pre-tes dan pos-tes diperoleh menggunakan instrumen lembar observasi dan dokumentasi proses maupun hasil belajar anak. Adapun gambaran dari desain penelitian ini menurut Sugiyono (2019) adalah sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (penggunaan media aplikasi digital berbasis android)

O_2 = Nilai posttest

Populasi penelitian adalah semua anak di lembaga PAUD yang ada di kabupaten Tuban dengan kelompok usia 4-5 tahun. Adapun sampel diambil sebanyak 30 anak dari dua lembaga PAUD yang ditentukan secara acak atau random sampling.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Jawa Krama pada anak. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment dengan kriteria nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang dianalisis menggunakan bantuan SPSS 30.0. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kehandalan instrumen, yang diukur dengan rumus Cronbach Alpha (α) dengan nilai lebih besar dari 0.60 menggunakan bantuan SPSS 30.0.

Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data pre tes dan pos tes terdistribusi normal. Jika data terdistribusi normal maka dapat dilakukan uji parametrik dan jika tidak normal maka digunakan uji non parametrik. Penentuan normalitas data ditentukan menggunakan rumus Kolmogorof-Smirnov dengan kriteria sebaran data menunjukkan normal jika $L_{hitung} > 0,05$, yang diuji menggunakan software SPSS 30.0. Sementara untuk uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan adalah jika Levene Statistic bernilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan homogen. Hal ini menjadi pedoman dalam memutuskan penggunaan statistik parametrik atau non parametrik. Jika data homogen maka digunakan analisis data parametrik dan sebaliknya jika tidak maka digunakan analisis data non parametrik. Pengujian homogenitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS 30.0.

Pengujian hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh dalam pemanfaatan aplikasi digital berbasis android terhadap perkembangan bahasa Jawa Krama pada anak usia dini. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji paired samples t test dengan bantuan SPSS 30.0, setelah memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji hipotesisnya adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan. Adapun hipotesis deskriptif yang dibuat untuk mengetahui perkembangan kemampuan bahasa Jawa pada anak usia dini pada penelitian ini adalah sebagai berikut: H_a : terdapat pengaruh penggunaan media aplikasi digital berbasis android terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Jawa pada anak; H_0 : tidak terdapat pengaruh penggunaan media aplikasi digital berbasis android terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Jawa pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Jawa di lembaga PAUD Kabupaten Tuban yang menjadi sampel penelitian. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengenalkan bahasa Jawa pada anak maupun hasil capaian anak dalam menggunakan bahasa Jawa Krama. Kondisi awal ini, menjadi dasar acuan dalam melakukan tindakan pada saat penelitian.

Kondisi awal kemampuan anak dalam berbahasa Jawa, dapat dilihat dari dokumen penilaian kemampuan bahasa Jawa Krama. Berdasarkan pedoman observasi terkait capaian perkembangan kemampuan bahasa Jawa Krama yang terdiri dari empat indikator, diperoleh hasil sebagai berikut:

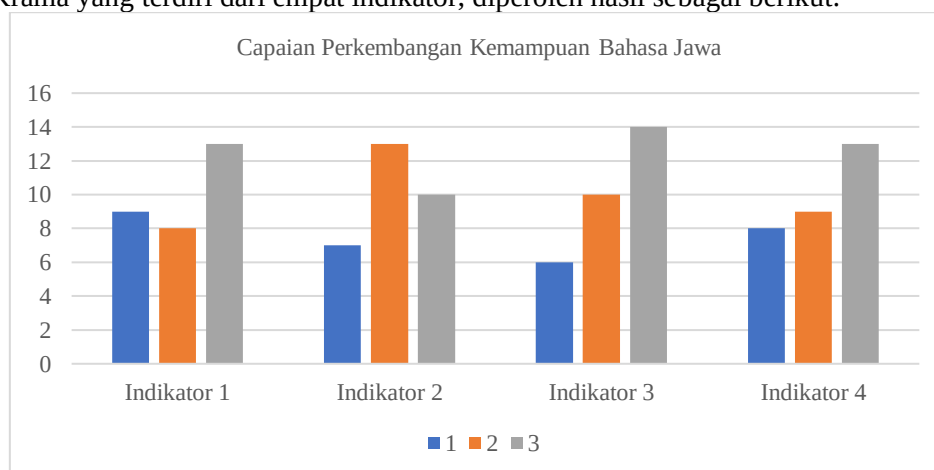


Diagram 1. Data hasil observasi awal perkembangan bahasa Jawa Krama Anak

Keterangan:

Indikator 1: Anak mampu mengucapkan kata sapaan/salam sederhana dalam bahasa Jawa Krama

Indikator 2: Anak mampu menggunakan kata sopan dalam bahasa Jawa Krama

Indikator 3: Anak mampu menyebutkan anggota tubuh dalam bahasa Jawa Krama

Indikator 4: Anak mampu menyebutkan nama benda yang ada di sekitar dalam bahasa Jawa Krama

Skor 1: belum mampu

Skor 2: perlu bimbingan

Skor 3: sudah mampu

Berdasarkan data hasil observasi awal pada tabel dapat diartikan bahwa kemampuan anak dalam menggunakan bahasa Jawa Krama adalah sebagai berikut: 1). capaian indikator mengucapkan kata sapaan/salam sederhana dalam bahasa Jawa Krama adalah 9 anak atau 30% dari 30 anak belum mampu, 8 anak atau 27% dari 30 anak perlu bimbingan, 13 anak atau 43% dari 30 anak sudah mampu, 2). pada indikator menggunakan kata sopan dalam bahasa Jawa Krama adalah 7 anak atau 23% dari 30 anak belum mampu, 13 anak atau 43% dari 30 anak perlu bimbingan, 10 anak atau 33% dari 30 anak sudah mampu, 3). capaian indikator menyebutkan anggota tubuh dalam bahasa Jawa Krama adalah 6 anak atau 20% dari 30 anak belum mampu, 10 anak atau 33% dari 30 anak perlu bimbingan, 14 anak atau 47% dari 30 anak sudah mampu, dan 4). pada indikator menyebutkan nama benda yang ada di sekitar dalam bahasa Jawa Krama adalah 8 anak atau 27% dari 30 anak belum mampu, 9 anak atau 30% dari 30 anak perlu bimbingan, dan 13 anak atau 43% dari 30 anak sudah mampu.

Sementara, kemampuan bahasa Jawa Krama pada anak setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media aplikasi digital berbasis android pada saat pembelajaran bahasa Jawa, diperoleh data sebagai berikut:

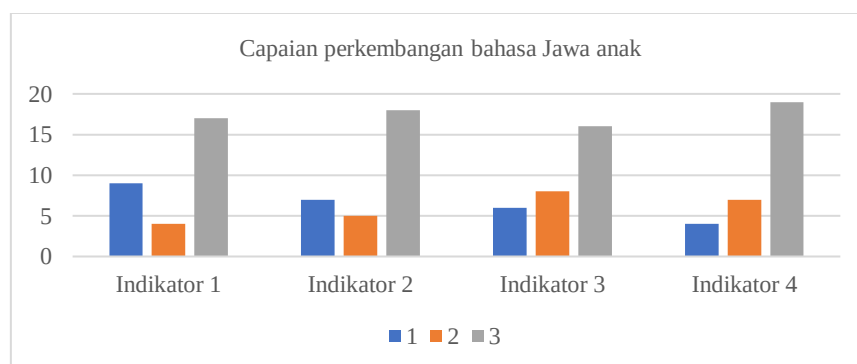


Diagram 2. Data hasil penelitian kemampuan awal bahasa Jawa Krama Anak

Berdasarkan data hasil observasi awal pada tabel dapat diartikan bahwa kemampuan anak dalam menggunakan bahasa Jawa Krama adalah sebagai berikut: 1). capaian indikator mengucapkan kata sapaan/salam sederhana dalam bahasa Jawa Krama adalah 3 anak atau 10% dari 30 anak belum mampu, 4 anak atau 13% dari 30 anak perlu bimbingan, 23 anak atau 77% dari 30 anak sudah mampu, 2). pada indikator menggunakan kata sopan dalam bahasa Jawa Krama adalah 3 anak atau 10% dari 30 anak belum mampu, 5 anak atau 17% dari 30 anak perlu bimbingan, 22 anak atau 73% dari 30 anak sudah mampu, 3). capaian indikator menyebutkan anggota tubuh dalam bahasa Jawa Krama adalah 4 anak atau 13% dari 30 anak belum mampu, 3 anak atau 10% dari 30 anak perlu bimbingan, 23 anak atau 77% dari 30 anak sudah mampu, dan 4). pada indikator menyebutkan nama benda yang ada di sekitar dalam bahasa Jawa Krama adalah 3 anak atau 10% dari 30 anak belum mampu, 3 anak atau 10% dari 30 anak perlu bimbingan, dan 24 anak atau 80% dari 30 anak sudah mampu.

Analisis berdasarkan deskripsi capaian perkembangan bahasa Jawa Krama anak pada saat observasi awal dan setelah dilakukan perlakuan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan capaian perkembangan anak dalam berbahasa Jawa Krama, yang dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Prosentase Peningkatan Capaian Kemampuan Bahasa Krama Anak

Indikator	Prosentase capaian indikator kemampuan bahasa Jawa Krama sebelum perlakuan			Prosentase capaian indikator kemampuan bahasa Jawa Krama setelah perlakuan			Prosentase peningkatan capaian kemampuan bahasa Jawa Krama
	Belum mampu	Perlu bimbingan	Sudah mampu	Belum mampu	Perlu bimbingan	Sudah mampu	
1	30%	27%	43%	10%	13%	77%	34%
2	23%	43%	33%	10%	17%	73%	40%
3	20%	33%	47%	13%	10%	77%	30%
4	27%	30%	43%	10%	10%	80%	37%

Hasil uji instrumen

Hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Indikator Kegiatan	Korelasi Product Moment	r_{tabel}	Keterangan
Indikator 1	0.565	0.2287	Valid
Indikator 2	0.668	0.2287	Valid
Indikator 3	0.633	0.2287	Valid
Indikator 4	0.693	0.2287	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas setiap indikator pada instrumen kegiatan perkembangan kemampuan berbahasa, dapat diketahui bahwa nilai korelasi product moment lebih besar dari r_{tabel} , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator kegiatan pada instrument penelitian adalah valid.

Hasil uji reliabilitas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,752	4

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, maka dapat diperoleh nilai Cronbach Alpha (α) adalah 0,752 yang lebih besar dari 0.60, sehingga dapat dikatakan bahwa instrument penelitian perkembangan kemampuan berbahasa Jawa dianggap reliabel atau handal untuk digunakan sebagai masukan atau input dalam proses menganalisis data guna menguji hipotesis penelitian.

Hasil uji prasyarat analisis

Hasil uji normalitas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre tes	.145	15	.200 [*]	.960	15	.697
post tes	.240	15	.021	.898	15	.087

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data, diperoleh nilai Lhitung yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,697 pada data pre tes dan 0,087 pada data post tes. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data hasil pre tes maupun post tes terdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	2.120	1	28	.157
	Based on Median	.571	1	28	.456
	Based on Median and with adjusted df	.571	1	27.711	.456
	Based on trimmed mean	2.120	1	28	.157

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas data, diperoleh nilai signifikansi Levene Statistic sebesar 0,157 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat diartikan bahwa data hasil penelitian memiliki variasi data yang homogen.

Hasil uji hipotesis

Hasil uji hipotesis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji T tes

Coefficients ^a		Standardized Coefficients		t	Sig.
Model		B	Std. Error		
1	(Constant)	6.412	1.725	3.718	.003
	Kemampuan Bahasa Jawa	.076	.142	.538	.599

a. Dependent Variable: media aplikasi

Berdasarkan tabel hasil uji t diperoleh nilai *thitung* sebesar 0,03 dengan signifikansi $< 0,05$. Ini berarti bahwa nilai *thitung* $< t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media aplikasi digital berbasis android terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Jawa Krama pada anak.

Hasil analisa data penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi digital berbasis android telah menunjukkan dampak yang signifikan pada perkembangan bahasa Jawa Krama anak usia dini. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat yang menarik dan interaktif yang dapat meningkatkan pembelajaran dan pelestarian bahasa pada anak usia dini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Media pembelajaran berbasis teknologi, telah terbukti meningkatkan pemahaman dan motivasi anak dalam belajar, mendorong mereka untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran (Priyono et al., 2022; Setiawan et al., 2019).

Integrasi teknologi dalam pendidikan bahasa tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga mendukung perkembangan kognitif dan linguistik. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muawanah et al. (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif aplikasi digital yang ramah anak dapat meningkatkan literasi digital, keterampilan kognitif, dan kreatifitas, yang sangat penting untuk perolehan bahasa. Penelitian lain juga menyatakan bahwa fitur pada media interaktif dalam permainan edukatif dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak untuk belajar bahasa daerah (Mardinata et al., 2023).

Lebih lanjut, Indriani et al., (2023), aplikasi digital pembelajaran bahasa Jawa memainkan peran penting dalam melestarikan bahasa dan budaya Jawa, yang berisiko memudar di zaman modern. Adanya integrasi elemen budaya ke dalam alat pembelajaran digital, anak-anak dapat mengembangkan apresiasi dan pemahaman yang lebih dalam tentang warisan budaya daerah, terutama budaya Jawa (Muawanah et al., 2023).

KESIMPULAN

Penggunaan media aplikasi digital berbasis android secara signifikan berpengaruh terhadap perkembangan bahasa Jawa Krama pada anak. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui uji T dengan hasil nilai *thitung* sebesar 0,03 dengan signifikansi $< 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media aplikasi digital berbasis android terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Jawa Krama pada anak.

DAFTAR REFERENSI

- Adea, A. J. N., Wati, E. K., & Wijaya, I. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Budaya Jawa Untuk Menstimulasi Kesantunan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Efektor*, 8(2), 154–166. <https://doi.org/10.29407/e.v8i2.16234>
- Anggun, Khoirun Nisak, Siti Nihar Salsabilah, Suci Ahriotunisa, & Fatkhurrohman. (2024). Learning Javanese Krama to Cultivate Children's Polite Attitudes. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin*, 2(1), 19–29. <https://doi.org/10.54723/ejpiud.v2i1.135>
- Apriliani, E. I., Purwanti, K. Y., & Riani, R. W. (2020). Peningkatan Kesantunan Bahasa Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran Interaktif Budaya Jawa. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.319>
- Aso, L., Taembo, M., Zahrani, Z., Sahidin, L. O., Larisu, Z., & Putra, A. (2021). Sosialisasi Peran Bahasa Daerah Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Bahaya Virus Corona. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 101. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v2i2.15229>
- Asrif, N. (2019). Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Daerah dalam Memantapkan Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia. *MABASAN*, 4(1), 11–23. <https://doi.org/10.26499/mab.v4i1.183>
- Bisma, N., Desmita, D., Kharisma Diyenti, A., Adha Karim, N., Zalzabila, Z., Yulia, N., Warmansyah, J., & Sulong, K. (2023). The Influence of Audio Stories on Enhancing Digital Literacy In Early Childhood: A Survey Study. *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research (IJECEER)*, 2(2), 57. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v2i2.11526>
- Damayanti, W. R., Marcos, H., Suhartono, D., & Berlilana, B. (2022). Perancangan Aplikasi Pengenalan Bahasa Jawa Untuk Anak Usia Dini. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 3(2), 69–76.
- Dewi, N. K., & Apriliani, E. I. (2019). Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Falah Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 1(2), 84. <https://doi.org/10.35473/ijec.v1i2.368>
- Domoff, S. E., Radesky, J. S., Harrison, K., Riley, H., Lumeng, J. C., & Miller, A. L. (2019). A Naturalistic

- Study of Child and Family Screen Media and Mobile Device Use. *Journal of Child and Family Studies*, 28(2), 401–410. <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1275-1>
- Dore, R. A., Logan, J., Lin, T.-J., Purtell, K. M., & Justice, L. (2020). Characteristics of Children's Media Use and Gains in Language and Literacy Skills. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.02224>
- Hasanah, E. N., Muftihah, N., Azis, A., & Budiyo, C. W. (2020). Development of Go-Bung (Golek Tembung) Application As An Innovation of Android-Based Javanese Vocabulary for Children. *Pancaran Pendidikan*, 9(3). <https://doi.org/10.25037/pancaran.v9i3.276>
- Hidayati, A. S., Rusmawati, R., & Junining, E. (2022). Pengaruh Pendidikan Bilingual terhadap Perkembangan Diksi, Tata Bahasa, dan Pelafalan Ujaran Bahasa Daerah Siswa. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(2), 338–351. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1914>
- Ifadah, A. S., Permata, R. D., & Makmudiyah, N. (2020). Media Audio Dan Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 1(1), 1–6.
- Janeko, J., Na'im, M. A., Marzuqoh, E. L., Fitriyah, E. L., & Nigtiar, R. A. (2023). Pelestarian Bahasa Jawa Halus (Krama Inggil) pada Anak sebagai Bentuk Pemberdayaan Bahasa Lokal dan Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa di Desa Kedungbanjar Sambeng Lamongan. *Santri: Journal of Student Engagement*, 2(2), 30–44. <https://doi.org/10.55352/santri.v2i2.560>
- Layla Mardiyah. (2022). Linguistic Intelligence and Resilience of Local Cultural Identity Though Banyumasan Language in Early Childhood Learning. *Proceeding of Saizu International Conference on Transdisciplinary Religious Studies*, 110–115. <https://doi.org/10.24090/icontrees.2022.235>
- Mardinata, E., Nora Dery Sofya, Esabella, S., Fatihhurroyyan, & Fajar Pratama, B. (2023). Game Edukasi Bahasa Sumbawa Indonesia Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.47065/bit.v4i1.444>
- Muawanah, U., Marini, A., & Sarifah, I. (2023). Exploring the Nexus of Technology Availability, Child-Friendly Interface Design, Early Childhood Digital Literacy, Cognitive Skills, and Creativity in Language Learning in the Context of Banten Javanese Language. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(12). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i12-17>
- Mustadi, A., & Amelia, R. (2023). *Children's Politeness in Digital Era* (pp. 115–123). https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0_15
- Nina Indriani, Siti Rodliyah Eka Agustina, Alifa Feby Nur Aini, & Dita Dwi Cahyani. (2023). Android-Based Application As A Media To Support The Learning And Preservation Of Java Language For Mi/Sd Students. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 205–223. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v10i2a7.2023>
- Operto, F. F., Pastorino, G. M. G., Marciano, J., de Simone, V., Volini, A. P., Olivieri, M., Buonavito, R., Vetri, L., Viggiano, A., & Coppola, G. (2020). *Digital Devices Use and Language Skills in Children Between 8-36 Month*. <https://doi.org/10.20944/preprints202008.0070.v1>
- Pamungkas, T. A., & Rigiarti, H. A. (2023). Pengaruh Pembiasaan Penggunaan Bahasa Jawa Dalam Pembentukan Karakter Patriotisme Siswa Sekolah Dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 392–403. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1193>
- Priyono, F. H., Sutimin, L. A., & Ardianto, D. T. (2022). Inovasi Media Elektronik Modul (E-Modul) bagi Anak Usia Dini: Studi Analisis Kebutuhan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5648–5658. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2881>
- Puti, A. R., Nasihin, H., & Hastuti, A. P. (2024). Peningkatan Perkembangan Bahasa melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama pada Anak Usia Dini di RA Masyithoh 1 Parakan. *Journal of Contemporary Issues in Primary Education*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.61476/1fb6df06>
- Putriharsari, R., & Dimiyati, D. (2021). Penanaman Sikap Sopan Santun dalam Budaya Jawa pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2059–2070. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1022>
- Santika, E. F. (2023). *Proporsi Penduduk dengan Kemampuan Berbahasa Daerah di Lingkungan Tetangga/Kerabat (2020-2022)*. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/e5413e4fca3c101/bps-penggunaan-bahasa-daerah-semakin-ditinggalkan-generasi-muda>
- Sari, I. N. (2023). Upaya Pemertahanan Bahasa Jawa Pada Ranah Keluarga Di Desa Kampung Baru, Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 3(3), 342–352.
- Setiawan, A., Praherdhiono, H., & Sulthoni, S. (2019). Penggunaan Game Edukasi Digital Sebagai Sarana Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 39–44.

- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Suharyo. (2021). Efforts to Maintain Javanese Language in the Middle of the Covid-19 Pandemic in the Surakarta Community, Central Java. *E3S Web of Conferences*, 317, 02030. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202131702030>
- Sujono, S., Padmaningsih, D., & Supardjo, S. (2020). A Study of Javanese Krama Speech to the Young Generation of Java in Surakarta City (Sociolinguistic Studies). *Proceedings of the Proceedings of the Third International Seminar on Recent Language, Literature, and Local Culture Studies, BASA, 20-21 September 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.20-9-2019.2296899>
- Sun, H., Loh, J., & Charles Roberts, A. (2019). Motion and Sound in Animated Storybooks for Preschoolers' Visual Attention and Mandarin Language Learning: An Eye-Tracking Study With Bilingual Children. *AERA Open*, 5(2). <https://doi.org/10.1177/2332858419848431>
- Sundqvist, A., Koch, F., Söderberg, M., Barr, R., & Heimann, M. (2022). Qualitative and quantitative aspects of child-directed parental talk and the relation to 2-year-old's developing vocabulary. *Infancy*, 27(4), 682–699. <https://doi.org/10.1111/infa.12476>
- Wahidah, A. F. N., & Latipah, E. (2021). Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 4(1), 43–62. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.10940>
- Wijayanti, R., Muntomimah, S., & Khoirunnisak, R. (2021). Android game: Education Javanese vocabulary. *Journal of Physics: Conference Series*, 1869(1), 012089. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1869/1/012089>.